BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 minggu. Wawancara dengan para informan dimulai dari tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan 10 Juli 2011.

Untuk lebih sistematis, BAB IV ini akan membahas tentang:

1. Deskripsi Identitas Informan dan Key Informan
2. Deskripsi Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1. Deskripsi Identitas Informan dan Key Informan

Pada penelitian ini, data yang didapat berasal dari wawancara yang dilakukan seluruh informan dan juga *key* informan yang diambil dan dipilih sesuai kriteria peneliti yang dianggap bisa mewakili dari penelitian yang diangkat.

Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi informan dan *key* informan dapat dilihat dari penjabaran di bawah ini.

4.1.1 Informan Penelitian

1. Iis Nurohmah, S.pd.

Gambar 4.1

Informan Penelitian (Iis Nurohmah, S.pd.)



Sumber : Dokumentasi Informan Penelitian, 2011

Guru kelahiran Bandung 26 Mei 1968 ini telah mengajar selama hampir sepuluh tahun di SMP Negeri 1 Margaasih sejak tahun 2001 dengan penampilan yang bisa di bilang *Fashionabel*

ini menganggap bahwa pentingnya teknologi bagi dunia pengajaran di era sekarang ini yang kian cepat dalam proses perkembangan teknologinya.

Beliau yang telah mengajar di SMP Negeri 1 Maraasih ini dari tahun 1994 ini merupakan guru yang memiliki semangat mengajar yang tinggi agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan peralatan yang lebih canggih contohnya, sekolah belum memiliki fasilitas yang memadai untuk pengajaran berbasis teknologi. Akan tetapi Ibu Iis Nurohmah. S.pd. berusaha untuk memfasilitasi proses pengajaran terhadap siswanya di sekolah dengan menggunakan peralatan milik pribadinya.

Guru lulusan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) ini menggunakan program pengajaran dengan menggunakan program yang canggih salah satunya adalah program EDNIK (Edukasi Elektronik). Menurut Beliau yang bertempat tinggal di Perumahan Bukit Lagadar JL. Mahoni 1 No. 22B Margaasih, Program ini menampilkan Visualisasi materi dan juga Audio yang menarik dan sesuai dengan pakem – pakem pendidikan sehingga peserta didik dapat lebih mudah mencerna dan mempersepsikan materi yang di sampaikan oleh guru.

2. Djulas Agustini, SE, S.pd.

Gambar 4.2

Informan Penelitian (Djulas Agustini, SE, S.pd.)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2011

Seorang guru yang gemar membaca ini lahir di Bandung, 17 Agustus Tahun 1962 dan telah mengajar di SMP Negeri 1 Margaasih ini Sejak tahun 1984, kira – kira sudah hampir 27 tahun beliau mengabdi sebagai tenaga pengajar di sekolah ini.

Beliau yang bertempat tinggal di Pemukiman Suaka Indah Jl. Gajur V No. 4 Rt. 01 Rw. 12 Leuwi Gajah Cimahi Selatan ini menempuh jenjang pendidikan terakhir diUPI (Univeristas Pendidikan Indonesia) dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fisika.

Dengan kerja keras yang tinggi untuk meningkatkan standar pengajaran sekolah dan kredibilitas dirinya dalam

memberikan materi di dalam dunia pengajaran, beliau turut menjalankan proses pengajaran yang lebih modern di bandingkan dengan teknik pengajaran yang beliau lakukan dua tahun kebelakang.

Dengan gaya bahasa jawanya yang kental beliau menjelaskan bahwa salah satu cara mengikuti perkembangan teknologi di dunia pengajaran adalah dengan menggunakan Program EDNIK (Edukasi Elektronik). Program tersebut merupakan salah satu program pembelajaran yang efektif menurut beliau, dikarenakan materi yang tidak dapat diajarkan dengan menggunakan metode lama dapat terpecahkan dengan program ini. siswa lebih termotivasi dan memiliki kemampuan untuk menangkap materi yang diajarkan.

4. Wida Ariyani, S.Pd.

Gambar 4.3

Informan Penelitian (Wida Ariyani, S.Pd.)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2011

Wanita yang gemar jalan – jalan ini meraih gelar sarjana dengan mengikuti jenjang perkuliahan di UPI (Universita Pendidikan Indonesia) dan diangkat menjadi seorang guru pada tahun 1995. Beliau yang lahir di Bandung pada bulan Januari tanggal 1 tahun 1970 ini, telah meiliki pengalaman mengajar di sekolah yang lain selama hampir lima tahun yang pada akhirnya mengajar di SMP Negeri 1 Margaasih pada tahun 2001 hingga sekarang selama hampir sepuluh tahun.

Ibu Wida Aryani, S.pd memiliki kemampuan untuk berusaha sebaik mungkin dalam memajukan perkembangan teknologi disekolah dengan salah satunya adalah pengunaan Program EDNIK (Edukasi Elektronik) walaupun dalam melakukan proses pengajaran yang menggunakan peralatan

modern itu sangat sulit dan perlu banyak belajar lagi, ujar Ibu keturunan sunda yang bertempat tinggal di Jl. Cibaduyut Rt 02 Rw 10 Bandung ini.

4.1.2 *Key* Informan

Gambar 4.4

***Key* Informan (Dani Hanifah, S.pd.)**



Sumber : Dokumentasi *Key* Informan Penelitian 2011

Bapak Dani Hanifah, S.pd. adalah Pria kelahiran Bandung 1966 bulan Desember ini memili semangat yang keras untuk mengembangkan sekolah di mana beliau mendidik. Dengan Menjabat sebagi Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan telah bergabung di Sekolah SMP Negeri 1 Margaasih ini sejak tahun 1997 Beliau lah yang memiliki tugas untuk mengatur hal hal yang berkaitan dengan sistem pengajaran

di sekolah ini dimulai dari saran, rancangan, dan data yang berkaitan dengan seluruh proses dan aturan pembelajaran.

Beliau memiliki karakteristik yang tegas akan tetapi dapat menenmpatkan dan menyesuaikan diri dengan baik dalam menghadapi hal – hal yang dilaluinya. Dengan gaya bahasa sundanya yang kental bapak dengan dua orang anak ini menegaskan bahwa setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda – beda akan tetapi saya akan berusaha untuk memajukan sekolah ini sebagai sekolah yang memiliki kemampuan dalam mengembangakan dunia pendidikan melalui perkembangan teknologi saat ini yang kian hari kian berkembang dengan sangat cepat.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapat dari hasil wawancara berupa hasil rekaman dan catatan yang didapat dari informan dan kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secra deskriptif. Analisa yang didekripsikan berdasarkan identifikasi masalah yang diangkat yaitu tujuan, rencana, kegiatan, pesan, dari Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung Melalui Program EDNIK (Edukasi Elektronik) Dalam Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswanya. Akhirnya terlihat strategi komunikasi yang dilakukan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

4.2.1 Tujuan Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung Melalui Program EDNIK (Edukasi Elektronik) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswanya

Sekolah yang baik adalah sekolah yang dapat terus memajukan kualitas sekolah tersebut dan menghasilkan anak – anak didik yang baik dan dapat di terima di masyarakat luas dikarenakan anak didik merupakan bibit utama dalam pembangunan sebuah negara.

Dalam penggunaan sebuah program pembelajaran terutama program EDNIK (Eduasi Elektronik), terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh seorang guru yaitu pada dasarnya guru menginginkan tersampaikannya dengan mudah materi – materi yang di ajarkan kepada siswanya lalu siswa juga dapat mengerti isi materi yang disampaikan tersebut. Tujuan merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap berlangsungnya sesuatu kegiatan yang akan dilakukan.

Salah satu cara guru dalam menjalankan proses pengajaran agar tercapainya tujuan yang diinginkan adalah salah satunya berinovasi dengan teknik pengajaran yang baru dan lebih modern. Dengan strategi komunikasi guru dalam melakukan proses pengajaran yang lebih baik guru menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) sebagai solusi pembelajaran yang baik dalam memotivasi siswa untuk belajar dan juga merupakan sebuah program yang mengikuti perkembangan kurikulum pembelajaran dari pemerintah.

Tujuan dari guru SMP Negeri 1 Margaasih ini disusun setiap tahun ajaran atau program ajaran baru yang biasanya diadakan setiap awal semester. Untuk menentukan tujuan yang dilakukan guru – guru SMP Negeri 1 Margaasih ini membentuk sebuah tim musyawarah yaitu, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini lah yang menjadi bagian penyusunan seluruh tujuan guru yang kemudian di setujui oleh Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

Dengam gaya bahasa sundanya Bapak Dani Hanifah, S.pd menjawab pertanyaan mengenai penyusunan tujuan guru di SMP Negeri 1 margaasih.

> ”Pemerintah yang membuat peraturan, guru mata pelajaran yang terkait menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) bermusyawarah dengan Guru – Guru MGMP (Musyawarah Gurur Mata Pelajaran), kemudian di setujui oleh Wakil Kepala sekolah bagian kurikulum.”
> (Peneliti, 2011)

Dengan adanya penyusunan tujuan di atas menurut hasil dari seluruh wawancara bahwa kegiatan program EDNIK (Edukasi Elektronik) bertujuan untuk meningkatakan kemampuan belajar siswa, pemahaman materi pelajaran siswa, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Secara garis besar tujuan terbagi oleh dua hal yaitu, tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Untuk tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan standar pembelajaran sekolah, mengikuti perkembangan kurikulum yang berbasi pada perkembangan teknologi dan menghasilkan *out put* yang memuaskan dari tujuan pembelajaran. Hal itu diperkuat dengan ucapan dari Ibu Djulas Agustini, SE, S.pd. Dengan *logat* bahasa jawanya yang kental yaitu :

> “ ya tujuan jangka panjangnya untuk mendapatkan out put yang memuaskan tentunya”. (Peneliti, 2011)

Dan juga di perkuat oleh dua informan lagi salah satunya yaitu Bapak Dani Hanifah, S.pd yang berkata dengan lugas yang pada saat itu wawancara dilakukan di ruangnya pada saat jam istirahat siswa.

> ”intinya harus melek IT (Informasi dan Teknologi) deh sekolah ini”. (Peneliti, 2011)

Dan pada saat di ruangan guru peneliti mewawancarai Ibu Iis Nurohmah, S.pd yang menjelaskan mengenai tujuan jangka panjang:

> ”Ehm..untuk meningkatkan standar pembelajaran sekolah tentunya”. (Peneliti, 2011)

Tujuan ini jelas harus membutuhkan kematangan dalam konsep atau rencananya dikarenakan tujuan yang di susun oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih ini menunjang juga salah satu tujuan pemerintah yaitu mengikuti perkembangan kurikulum berbasis perkmbangan teknologi .Agar tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan jangka panjang dan jangka pendek dari Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung ini dapat tercapai dengan baik.

4.2.2 Rencana yang dilakukan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui Program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya

Dalam proses merencanakan program tersebut yang telah tersusun, guru SMP Negeri 1 Margaasih khususnya guru IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) menyususn rencana dengan guru – guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang kemudian disetujui oleh Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum yaitu Bapak Dani Hanifah, S.pd.

Berdasarkan jangka waktunya, rencana dapat dibagi menjadi rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek. Rencana jangka panjang umumnya didefinisikan sebagai rencana dengan jangka yang lama, rencana jangka pendek adalah rencana yang memiliki jangka waktu satu tahun.

Oleh karena itu peranan guru SMP Negeri 1 Margaasih dalam menyusun sebuah program pembelajaran, baik yang berjangka panjang ataupun kegiatan yang berjangka pendek harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan juga

sangat hati-hati, sehingga akan diperoleh hasil-hasil yang nyata.

Dalam hal ini, Strategi Komunikasi Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui Program EDNIK (Edukasi Elektronik) mempunyai Perencanaan sebagai berikut:

a. Rencana jangka panjang yang hendak dicapai dalam penggunaan Program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini adalah untuk miningkatkan standarisasi sekolah dan mencapi tujuan pembelajaran salah satunya memovtivasi belajar siswanya, serta meningkatkan standar sekolah.

   Agar tercapainya hal tersebut rencana jangka panjang yang di tentukan melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini adalah sekolah akan menyediakan ruangan khusus untuk program EDNIK (Edukasi Elektronik) seperti ruangan multimedia.

   Hal di atas di perkuat dari *statement* yang dilontarkan oleh Bapak Dani Hanifah, S.pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

   " Untuk kedepanya sekolah akan menyediakan ruangan khusus multimedia yang di dalamnya sudah ada fasilitas untuk program EDNIK (Edukasi Elektronik)" (Peneliti, 2011)

Ibu Iis Nurohmah, S.pd mengutarakan hal yang sama pada saat wawancara bahwa sekolah menyediakan ruangan khusus untuk program EDNIK (Edukasi Elektronik) seperti ruangan mulimedia.

> “ Nanti untuk kedepanya mah, disediakan ruangan khusus jadi saya gak usah memasang dan bawa alat sendiri kan ribet.” (Peneliti, 2011)

Dari kedua pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Guru SMP Negeri 1 Margaasih ingin agar sekolah memiliki fasilitas yang sesuai untuk program EDNIK (Edukasi Elektronik) dan memiliki tujuan yang telah direncanakan untuk meningkatakan motivasi belajar siwanya.

b. Untuk rencana jangka pendek yang dilakukan Guru SMP Negeri 1 Margaasih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswanya adalah menggunakan fasilitas yang dimiliki sekolah dan guru dalam menjalankan proses program EDNIK (Edukasi Elektronik). Hal ini di utarakan oleh Bapak Dani Hanifah, S.pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian kurikulum.

> “yah minimal guru memiliki saja dulu fasilitas yang dapat digunakan untuk pribadinya, sekolah juga memfasilitasi punya tapi hanya beberapa saja” (Peneliti, 2011)

4.2.3 Kegiatan yang dilakukan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya

Kegiatan merupakan suatu hal yang dikerjakan, aktivitas, usaha, yang sebelumnya telah direncanakan Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Yang menjadi latar belakang kegiatan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini adalah yang pada intinya mempermudah proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini ditekankan oleh ungkapan dari Bapak Dani Hanifah, S.pd.

> “ Ya pada intinya sih untuk mempermudah proses pembelajaran, yah walaupun belum terbukti secara tepat, program ini terlihat memiliki pengaruh yang baik kepada siswa pada saat belajar” (Peneliti, 2011)

Untuk penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) sekarang ini kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah pada saat penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) guru memfasilitasi media apa saja yang digunakan . Hal ini dijawab oleh Ibu Djulas Agustini, SE, S.pd. selaku guru IPA di SMP Negeri 1 Margaasih Bandung.

> "Dalam kurun waktu tertentu guru berunding dan membuat program perencanaan mengenai media apa saja yang sesuai dengan program EDNIK (Edukasi Elektronik) ini" (Peneliti, 2011)

Adapun kegiatan yang dilakukan lagi seiring dengan berjalanya penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) yang diterapkan selama satu tahun di sekolah ini adalah mengadakan pembelajaran di luar jam sekolah yang masuk kedalam pembelajaran ekstrakulikuler. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Iis Nurohmah, S.pd selaku guru IPA(Ilmu Pengetahuan Alam) lulusan pendidikan biologi UPI (Universitas Pendidikan Indonesia).

> "Ya kalau waktu dan tempat untuk menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam pembelajaran tidak ada, kita melaksanakan prosesnya di luar jam sekolah. Jadi masuk ke dalam ekstrakulikuler" (Peneliti, 2011)

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan Guru SMP Negeri 1 Margaasih di usahakan agar berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan – tujuan yang diinginkan baik guru ataupun sekolah.

Adapun beberapa harapan para guru dan juga sekolah agar terlaksananya pemerataan penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik) di tiap kelas dan kemapuan pengoprasian oleh setiap guru mata pelajaran. Di ungkapkan oleh Ibu Djulas Agustini, SE, S.pd.

> " Untuk kelas sembilan ya, penggunaan program EDNIK (Edukasi elektronik) belum merata". (Peneliti, 2011)

Selanjutnya hal itu diperkuat kembali oleh ucapan Ibu Iis Nurohmah, S.pd pada saat wawancara dengan bahasa wajah yang mencerminkan sebuah harapan.

> "Pemerataan program EDNIK di tiap kelasdan mata pelajaran serta bagi tenaga pengajar mampu mengoprasikan program tersebut dengan baik". (Peneliti, 2011)

4.2.4 Pesan yang disampaikan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya

Pesan berkaitan dengan bahan atau materi yang hendak disampaikan kepada komunikan. Pesan yang dikomunikasikan tentu mengharapkan respon, tidak hanya pesan yang hanya sekedar disampaikan dan tidak perduli apakah pesan tersebut efektif atau tidak. Pesan harus jelas dan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga komunikan yang terkena terpaan pesan akan mengerti pesan yang disampaikan.

Hal utama yang dilakukan dalam pengemasan pesan dalam proses pembelajaran oleh seorang guru adalah raihlah perhatian siswa agar mau belajar. Dan hal inilah yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Margaasih dalam menyampaikan pesannya kepada siswanya agar meningkatkan rmotivasi belajar siswanya.

Pesan yang disampaikan oleh guru di SMP Negeri 1 Margaasih adalah materi – materi pelajaran dalam bentuk audio dan visual yang menarik sehingga dapat merangsang

kemampuan dan menarik kemauan siswa agar menerima dengan mudah pembelajaran yang di berikan. Diperkuat oleh jawaban Ibu Iis Nurohmah, S.pd sambil membetulkan penitik yang ada di kerudungnya.

> "Pesannya yah lebih kedalam materi pelajaran tapi dikemas dalam bentuk visualisasi yang menarik" (Peneliti, 2011)

Hal itu di butuhkan mengapa pesan materi – materi pengajaran disampaikan dalam bentuk visualisasi dikarenakan ada beberapa materi juga yang tidak bisa di sampaikan secara pengajaran tradisiona hal ini di ungkapkan oleh Bapak Dani Hanifah, S.pd.

> "kebanyakan sih materi materi yang membutuhkan visualisasi" (Peneliti, 2011)

Selain itu bentuk pesan yang di gunakan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih bandung jelas menggunakan tiga bentuk pesan dalam penyampaian pesannya yaitu informatif, persuasif, dan intruktif, dikarenakan dapat dengan berhasilnya penyampain materi pengajaran yang baik. Hal ini pun di ungkapkan kembali oleh Bapak Dani Hanifah, S.pd.

> “Tentu saja guru menggunakan ketiga bantuk pesannya yaitu informatif, persuasif, dan juga intruktif agar tersampaikan dengan baik materi tersebut kepada siswa”. (Peneliti, 2011)

Untuk gaya bahasa yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung dalam penyampain pesan adalah dengan menggunakan bahasa formal dikarenakan sudah tercantum secara teratur pada rancangan pelaksanaan pembelajaran dan sudah masuk pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Seperti yang di utarakan oleh Bapak Dani Hanifah, S.pd sambil melihat jam di tangan sebelah kirinya.

> “jadi untuk masing – masing guru sudah ada RPP nya (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kan guru mengajar di sekolah itu sudah terskenario termasuk metode mengajarnya, ya jelas kalau hal itu masuk ke dalam dokumen ya formal” (Peneliti, 2011)

Akan tetapi untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran terkadang guru juga harus menggunakan bahasa dengan gaya bahasa yang non formal agar seorang siswa tidak jenuh dan juga lebih mudah untuk menerima pesan yang disampaikan.

Hal tersebut di perkuat oleh ungkapan dari Ibu Wida Ariyani, S.pd dengan volume suara yang lebih rendah,

> “ya terkadang juga menggunakan bahasa non formal” (Peneliti, 2011)

Hal serupapun di ungkapkan oleh Ibu Djulas Agustini, SE, S.pd dengan santainya berbicara sebagai berikut :

> “ tentu saja dengan pesan – pesan yang menggunakan bahasa yang formal yang tidak menyalahi pakem – pakem dalam pendidikan ya, tapi ada juga gaya pesan yang non formal yah yang kira – kira bisa sampai dengan mudah pada anak didik, nah karena kalau formal terus anak juga bisa stres ya” (Peneliti, 2011)

Dalam gaya bahasa yang di gunakan oleh guru SMP Negeri 1 margaasih melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) adalah gaya bahasa formal yang di padukan dengan gaya bahasa non formal tergantung seberapa besar daya tangkap yang dimiliki siswa.

Pada waktu dan tempat yang berbeda, Ibu Iis pun memberikan contoh pesan yang disampaikan pada saat menggunakan program EDNIK (Edukasi Elektronik) dengan bertutur kata sebagai berikut :

> “sebagi contoh ya, pesan berupa materi pelajaran yang membahas mengenai sistem pencernaan manusia, proses pencernaan dapat langsung dilihat dan didengar penjelasannya secara audio visual” (Peneliti, 2011)

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa Strategi Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Berdasarkan teori komunikasi dari Onong Uchjana Effendy , yaitu :

A. Tujuan

Yakni dengan menetapkan arah atau haluan dalam suatu kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan atau lembaga Guru SMP Negeri 1 Margaasih memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Untuk mencapai tujuannya beberapa eksperimen baru telah dilakukan. Dengan strategi komunikasi yang di jalankan Guru SMP Negeri 1 Margaasih dapat memajukan kualitas sekolah dan menghasilkan anak didik yang baik. Program EDNIK (Edukasi Elektronik) adalah salah satu senjata yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Margaasih dalam proses pengajaran untuk tercapainya tujuan – tujuan yang diinginkan seperti meningkatkan standar pembelajaran sekolah, mengikuti

perkembangan kurikulum yang berbasis pada perkembangan teknologi dan menghasilkan *out put* yang memuaskan dari tujuan pembelajaran. Itu semua tidak terlepas dari konstruk Tujuan, Rencana, dan Manajemen Komunikasi yang didalamnya terdapat konstruk Kegiatan dan Pesan. Dalam tahapan tersebut Guru SMP Negeri 1 Margaasih merencanakan apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajra mengajar yang dilakukan melalui penggunaan program EDNIK (Edukasi Elektronik). Dan pada setiap awal tahun pembelajaran baru mengenai hal yang berkaitan dengan program pembelajaran di musyawarah kan secara matang dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Hal tersebut dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih untuk menunjang tujuan pemerintah salah satunya mengikuti perkembangan kurikulum yang berbasis pada perkembangan teknologi.

B. Rencana

Dalam tahap perencanaan ini ada berbagai tahap dalam penyusunan sebuah rencana untuk sebuah kegiatan. Guru pun tak lepas dengan memantau hasil yang di rasakan oleh para murid setiap terjalinnya proses belajar mengajar di kelas.

Salah satu tahap perencanaan yang di lakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih adalah rencana tersebut di buat oleh masing – masing guru mata pelajaran dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Lalu rencana tersebut coba di masukan dalam musyawarah yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru biasanya di adakan setiap satu atau dua tahun sekali yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) setelah itu hasil dari musyawarah di berikan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum karena persetujuan program pengajaran yang akan dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran harus melalui persetujuan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

Dalam perencanaanya yang diharapakan akan berlangsung dalam jangka waktu dekat ini adalah untuk program EDNIK (Edukasi Elektronik) memerlukan tempat multimedia yang khusus memfasilitasi hal – hal ap saja yang di butuhkan. Akan tetapi untuk saat ini guru memfasilitasi secara pribadi dengan memiliki media – media apa saja yang di butuhkan yang kemudian di padukan dengan media yang ada dan di sediakan oleh sekolah.

Sebagai contoh guru membawa laptop pribadinya, lalu sekolah menyediakan beberapa *infocus,* dan juga guru memakai kelasa dan waktu yang di sediakan oleh sekolah.

C. Kegiatan

Kegiatan merupakan sesuatu yang dikerjakan dan biasanya direncakan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya yang terlebih dahulu direncanakan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih, kegiatan mereka dalam meningkatkan motivasi belajr siswanya sudah cukup efektif dan mengenai target sasaran yang telah direncanakan. Memang tidak mudah dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih. Karena dalam kegiatannya selalu muncul hambatan-hambatan yang terjadi. Tetapi sejauh ini berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, Guru SMP Negeri 1 Margaasih berhasil dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswanya dengan kata lain memotivasi belajr siswanya secara otomatis sudah termasuk dalam tujuan meningkatkan standar pembelajaran sekolah, mengikuti perkembangan kurikulum yang berbasis pada perkembangan teknologi dan menghasilkan *out put* yang memuaskan dari tujuan pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Margaasih adalah merencanakan media apa saja yang sesuai dengan program EDNIK (Edukasi Elektronik) lalu melaksanakan kegiatan pembelajaran di

luar jam sekolah yang masuk kedalam kegiatan ekstrakulikuler agar penyampaian materi lebuh fokus di terima oleh siswa yang hadir.

D. Pesan

Dalam hal ini pesan yang disampaikan oleh Guru SMP Negeri 1 Margaasih melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya harus memahami idea atau subjek yang akan menghasilkan respon yang diinginkan. Sebenarnya dalam memilih pesan yang akan disampaikan, Guru SMP Negeri 1 Margaasih harus menetapkan respons yang diinginkan. Meskipun demikian, memotivasi merupakan suatu proses yang tidak mudah dilakukan dalam proses pengajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pesan yang disampaikan oleh guru di SMP Negeri 1 Margaasih adalah materi – materi pelajaran dalam bentuk audio dan visual yang menarik sehingga dapat merangsang kemampuan dan menarik kemauan siswa agar menerima dengan mudah pembelajaran yang di berikan

Gaya pesan yang di gunakan dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Margaasih.bahasa formal karena sudah memiliki skenario dan tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian secara spontan oleh guru di padukan

dengan bahasa non formal agar tidak terjadi kejenuhan pada siswa serta agar dengan mudah pesan dapat tersampaikan kepada siswa.

Guru SMP Negeri 1 Margaasih tentu saja menggunakan bentuk informaif, persuasif, dan intruktif agar tersampaikan dengan baik materi – materi yang diterima oleh siswanya melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik).

Dengan kata lain guru di sekolah ini menggunakan tujuan sentral dari komunikasi yang di utarakn oleh R.Wayne Pace, Brent D. peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya *Techniques for Effective Communication* menyatakan bahwa komunikasi tersiri dari tiga tujuan pertama adalah *" to secure understanding"*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang ia terima. Andaikata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimaannya itu harus di bina (*to establish acceptiance*). Pada akhirnya di motivasikan (*to motive action*).